

BAB III

METODOLOGI ASUHAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam perawatan menyeluruh untuk ibu hamil, selama persalinan, dan setelah melahirkan adalah metode penelitian deskriptif yang disebut studi penelaahan kasus. Ini dilakukan dengan memantau perkembangan pasien dari awal kehamilan hingga setelah melahirkan, serta mengidentifikasi masalah atau komplikasi yang kemungkinan muncul. Selain itu, memperhatikan kejadian khusus yang berhubungan dengan perawatan dan tindakan yang dilakukan pada ibu hamil.

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi yang digunakan dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif di PMB Appi Ammelia dan dirumah Ny. W, bertempat di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul dan persalinan dilakukan di Puskesmas Kasihan 1. Penelitian ini dilaksanakan sejak 14 Maret 2024 sampai dengan 1 Agustus 2024.

C. Subjek Studi Kasus

Peserta penelitian ini adalah seorang ibu hamil yang bernama Ny. W, berusia 18 tahun, G1P0A0. Pendidikan terakhir adalah SMP, bekerja sebagai IRT, alamat di Desa Bangunjiwo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Usia kehamilan 26 minggu 1 hari – 40 minggu 5 hari, hari pertama haid terakhir (HPHT) 9 September 2024, hari perkiraan lahir (HPL) 16 Juni 2024. Di PMB Appi Ammelia yang diikuti sampai dengan ibu nifas.

Subjek dalam studi kasus ini adalah bu hamil normal mulai dari usia kehamilan 26 minggu 1 hari pada tanggal 14 Maret 2024 di PMB Appi Ammelia diikuti sampai ibu bersalin, nifas dan KB 1 Agustus 2024

D. Instrumen Studi Kasus

Jenis data yang didapatkan meliputi Data yang dapat dikumpulkan dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data dasar/primer didapatkan melalui penggunaan wawancara, intervensi, pemeriksaan fisik, dan observasi langsung. Sedangkan data sekunder berasal dari rekam medik dan buku KIA, yang mencakup identitas dan hasil pemeriksaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat yang digunakan peneliti untuk memantau fasilitas dan mengumpulkan data demi memudahkan pekerjaan dan menghasilkan hasil yang lebih baik. Dengan kata lain, informasi akan disusun secara rapi, lengkap, dan terstruktur untuk memudahkan pengelolaannya. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman wawancara: Dalam penelitian ini pedoman wawancara yang digunakan adalah format SOAP.
2. Buku catatan : Buku catatan digunakan untuk mencatat semua percakapan atau informasi dari sumber data.
3. Alat-alat pemeriksaan ibu hamil
 - a. Alat untuk pengukuran tanda vital : Tensimeter, stetoskop, *thermometer*.
 - b. Alat untuk pengukuran antropometri : Timbangan berat badan orang dewasa, pengukur tinggi badan, metline untuk ibu hamil (pengukur lingkar lengan)
 - c. Alat untuk pemeriksaan fisik : Senter, corong hidung, corong telinga, spatel lidah, cermin gigi, dopler atau linex, metline (pengukur tinggi fundus uteri) dan jangka panggul.
 - d. Alat untuk pemeriksaan penunjang: Laboratorium.

Metode pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

- a. Wawancara

Penulis melakukan dua jenis wawancara. Pertama, wawancara autoanamnesa dilakukan langsung dengan subjek atau responden. Tujuannya untuk mengumpulkan data subjektif seperti identitas, riwayat kehamilan, keadaan saat ini, dan informasi subjektif lainnya. Kedua, wawancara aloanamnesa dilakukan dengan keluarga responden. Misalnya, untuk mengetahui kegiatan sehari-hari ibu, pola makan ibu, pola istirahat, serta mendapatkan data yang valid ketika ibu mengalami kondisi tertentu. Wawancara dengan bidan desa bisa dilakukan untuk mengetahui riwayat kesehatan ibu saat hamil. Data dikumpulkan dengan menggunakan format asuhan kebidanan (SOAP) agar mempermudah bidan dalam mendapatkan data yang valid dan terstruktur tentang ibu hamil. (Mursyida & manalu, 2021)

- b. Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengamatan, penginderaan, dan pemeriksaan langsung pada pasien untuk mengumpulkan data penelitian. Ketika memeriksa seseorang, Penulis melakukan pemeriksaan fisik dengan melakukan sentuhan, tekanan, mendengarkan suara tubuh, dan memukul tubuh. Metode ini digunakan saat pemeriksaan ANC, INC, PNC, dan pemeriksaan bayi baru lahir. (Almaidah & ambarwati, 2022)

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi dalam buku catatan, memungkinkan penulis untuk mengetahui kejadian di masa lampau. Berdasarkan informasi dari buku KIA, penulis bisa melihat data tentang sejarah kesehatan ibu, kunjungan sebelumnya, hasil pemeriksaan, keluhan-keluhan yang dirasakan ibu, serta riwayat kesehatan lainnya. (Nabila et al., 2023)

F. Alat Dan Bahan Penelitian

1. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan pada Ny. W selama kehamilan hingga nifas yakni:
 - a. Masa kehamilan: Alat yang digunakan berupa tensimeter, stetoskop, dopler, timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, termometer, *refleks hammer*, metlin, jam dengan jarum detik, dan pita lila. Bahan yang digunakan berupa *handscoon*, masker, *ultrasound gel*, kassa, dan sabun/cairan antiseptik.
 - b. Masa persalinan dan bayi baru lahir: Alat yang digunakan berupa tensimeter, stetoskop, termometer, jam dengan jarum detik, pengisap lendir, umbilical klem, dopler, kain ibu dan bayi, bengkok, tempat sampah basah dan kering, 56 teknik 5656n56 berisi : partus set klem, gunting tali pusat, setengah koher 1, kateter. Bahan yang digunakan berupa *handscoon*, masker, kassa steril, dan sabun/cairan antiseptik., sarung tangan, kapas, air dtt, oksitosin, spuit 3cc.
 - c. Masa nifas: Alat yang digunakan yakni tensimeter, stetoskop, termometer, jam dengan jarum detik, gunting perban, bengkok, kom kecil. Bahan yang digunakan berupa *handscoon*, masker, kassa steril, cairan nacl, *povidoni odine*, perban anti air, dan plester, dan sabun/cairan antiseptik.

- d. Keluarga berencana: Alat yang digunakan spuit 3 cc, bak instrumen, bengkok, safety box. Bahan yang digunakan obat suntik KB 3 bulanan, alkohol swap
2. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: formulir asuhan kebidanan SOAP pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan nifas.

G. Etika Studi Kasus

Etika adalah studi tentang perilaku manusia berdasarkan nilai-nilai baik dan buruk. Dalam penelitian, etika digunakan untuk menilai apakah suatu aspek penelitian itu benar atau salah. Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical exemption* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari komisi etik penelitian (KEP) dengan nomor S.kep/579/KEP/IX/2024. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Hak *Self Determination*

Memberikan otonomi kepada subjek penelitian untuk membuat keputusan sendiri, tanpa ada tekanan untuk ikut serta atau tidak ikut serta dalam penelitian ini, atau untuk keluar dari penelitian ini. Penelitian ini melibatkan ibu hamil yang telah memberikan persetujuan melalui inform consent yang ditandatangani. Ini menunjukkan bahwa mereka setuju untuk menjadi subjek penelitian tanpa tekanan. Sebelumnya, penjelasan telah diberikan kepada ibu hamil, suami, dan keluarga tentang proses penelitian yang akan dilakukan. (Rivki et al., 2021).

2. Hak Terhadap *Privacy Dan Dignity*

Penelitian ini dilakukan dengan meminta izin terlebih dahulu serta menyepakati kapan ibu bersedia untuk dilakukan wawancara ataupun observasi, serta dengan adanya hak ini Informasi yang diperoleh dari

subjek penelitian tidak boleh diumumkan kepada orang lain tanpa izin dari subjek tersebut (Rivki et al., 2021). Saat memeriksa privasi ibu, penulis meminta izin dulu, baru melakukan pemeriksaan di ruangan tertutup untuk menjaga privasi. Menggunakan selimut saat memeriksa fisik subjek penelitian dan mengaburkan wajah dalam dokumentasi

3. Hak *Anonymity* Dan *Confidentiality*

Hak atas kerahasiaan subjek penelitian bisa memilih untuk tidak menuliskan namanya atau tetap anonim. Mereka juga punya hak untuk percaya bahwa data yang dikumpulkan akan dirahasiakan. (Rivki et al., 2021). Penelitian ini dilakukan dengan hanya mencantumkan inisial dari subjek penelitian.

4. Hak Penelitian Berkaitan Dengan Izin Penelitian

Sebuah penelitian ilmiah harus mencantumkan izin tertulis dari instansi terkait. Sama halnya dengan laporan tugas akhir (LTA) tersebut, yakni mencantumkan izin berupa surat rekomendasi telah menyelesaikan penelitian dari pmb appi ammelia sebagai lampiran dalam penelitian ini.